PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXXIII | No. 05 | Mei 2023

# BULETIN INFORMASI IKLIM MEI

ANALISIS HUJAN APRIL 2023
PRAKIRAAN HUJAN JUNI, JULI, DAN AGUSTUS 2023

Sumber foto : fotokostic in Canva

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

## TIM PENYUSUN BULETIN

| | |
|---|---|
| Pengarah | : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si. |
| Penanggung Jawab | : Dr. Supari |
| Pimpinan Redaksi | : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan<br>Adi Ripaldi, M.Si. |
| Editor | : Marlin Denata, S.Tr.<br>Tiar Maharani, M.Sc. |
| Redaktur Analisis Dan Prediksi Hujan | : Fatchiyah, S.T.<br>Robi Muharsyah, M.Si.<br>Dian Nur Ratri, M.Sc.<br>Arda Yuswantoro, S.Kom.<br>Niken Wahyuni, S.Si.<br>Adyaksa Budi Raharja, S.ST.<br>Novi Fitrianti, S. Tr.<br>Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.<br>Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.<br>Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.<br>Fathiya Nurrahmanita, S.Tr. |
| Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut | : Diah Ariefianty, S.Kom.<br>Syahru Romadhon, M.Si.<br>Mia Rosmiati, S.Si.<br>Suci Pratiwi, S.Tr.<br>Ridha Rahmat, S.Si.<br>Dyah Ayu Kartika, S.Si.<br>Hasalika Nurjannah, S.Tr.<br>Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.<br>Alif Akbar Syafrianno, S. Tr. |

## ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

# PENGANTAR

Buletin edisi Mei 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan April 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juni hingga Agustus 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Sampai dengan April ini, indeks ENSO (0,2) menunjukkan ENSO kondisi Netral, IOD dengan indeks (+0,216) yang menunjukkan kondisi IOD Netral dan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia relatif lebih hangat.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juni hingga Agustus 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 9% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Memasuki April 2023 sebagian wilayah Indonesia akan mengalami awal musim kemarau, perlu diwaspadai berkurangnya intensitas curah hujan selama periode musim kemarau. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari berkurangnya curah hujan pada awal musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

**Jakarta, Mei 2023**

**Plt. Deputi Bidang Klimatologi**

**TTD**

**Dr. Ardhasena Sopaheluwakan**

# DAFTAR ISI

**PENGANTAR** ..... i

**DAFTAR ISI** ..... ii

**I. RINGKASAN** ..... 1

**II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2023** ..... 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan April 2023 ..... 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2023 ..... 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan April 2023 ..... 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2023 ..... 5

**III. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2023** ..... 6

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni - Agustus 2023 ..... 6

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni - Agustus 2023 ..... 7

# I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan April 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **0,2** menunjukkan kondisi **ENSO Netral.** Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,216** menunjukkan kondisi IOD Netral. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada April 2023 umumnya cenderung hangat hingga dingin dengan anomali SST antara –1,0 hingga +1,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah Samudra Hindia sebelah barat Sumatra hingga Samudra Pasifik sebelah utara Papua, sedangkan anomali dingin terjadi di selatan ekuator.

Pada bulan April 2023, sejumlah 84,44% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 10,94% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,62% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 51,61% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 36,11% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 12,29% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN).

Hasil monitoring curah hujan ekstrem selama April 2023, sebanyak 1% dari 4775 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I.Yogyakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara.

Hingga 30 April 2023, sebanyak 55,6% titik pengamatan dari 3.886 total titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. Sebanyak 1908 titik (49,1%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari), 171 titik (4,4%) mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 66 titik (1,7%) mengalami HTH kategori Menengah, dan 17 titik (0,4%) mengalami HTH kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Sigli, Kabupaten Pidie, Aceh selama **42 hari.**

Monitoring iklim ekstrem selama April 2023 di Indonesia menunjukkan curah hujan harian tertinggi 265 mm/hari terjadi di Maros, Sulawesi Selatan pada 6 April 2023. Suhu udara maksimum tertinggi 37,2°C terjadi di Balai Besar Wilayah II Tangerang Selatan, Banten pada 17 April 2023. Suhu udara minimum terendah 13,5°C terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua Tengah pada 20 April 2023. Kecepatan angin harian tertinggi 36 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Depati Parbo, Jambi pada 7 April 2023 Sedangkan, Kelembapan udara terendah 26% tercatat di Stasiun Klimatologi Maros, Sulawesi Selatan yang terjadi pada 28 April 2023.

# II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2023

## A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan April 2023

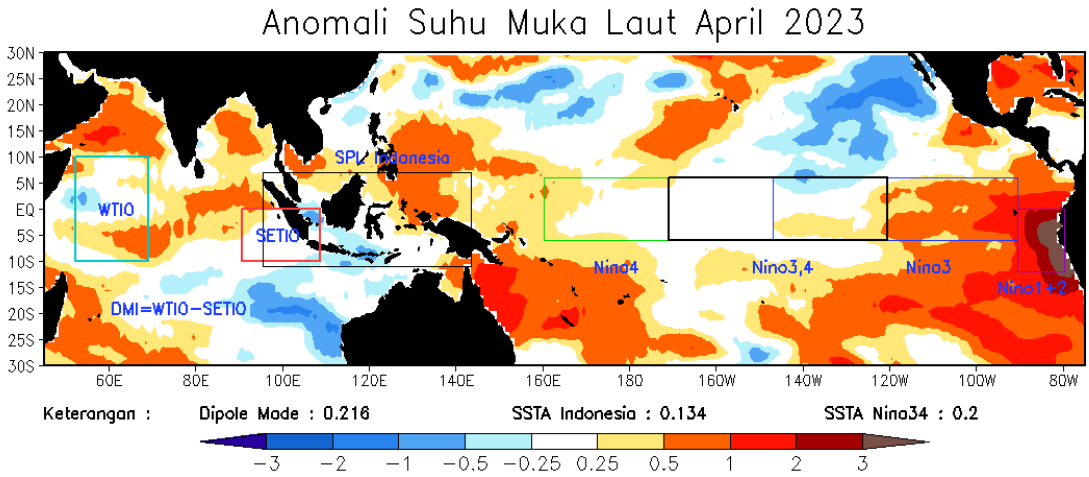


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan April 2023 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral,** dengan Indeks **(IOD)** yang bernilai **+0,216.** Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **Netral** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **0,2**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih hangat, dengan anomali SST rata-rata sekitar **0,134°C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah Samudra Hindia sebelah barat Sumatra hingga Samudra Pasifik sebelah utara Papua, sedangkan anomali dingin terjadi di selatan ekuator.

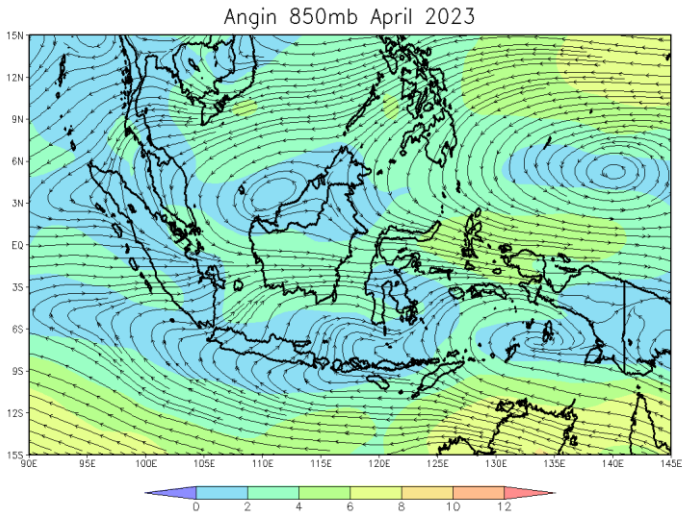


Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan April 2023 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin baratan** sebagai indikasi masih aktifnya monsun Asia**.** Belokan angin terjadi di sepanjang selatan ekuator.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2023

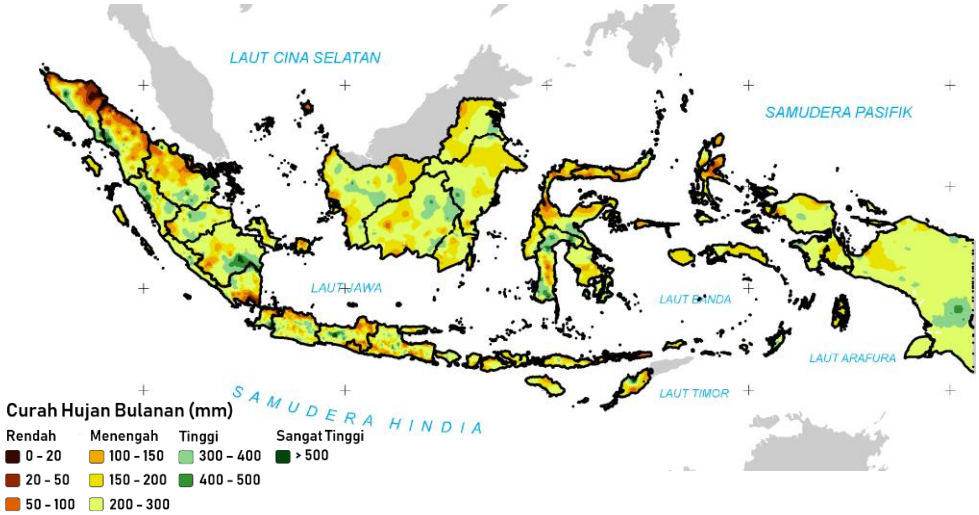


Pada bulan April 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 84,44%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 10,94% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,62% mengalami curah hujan kategori rendah.

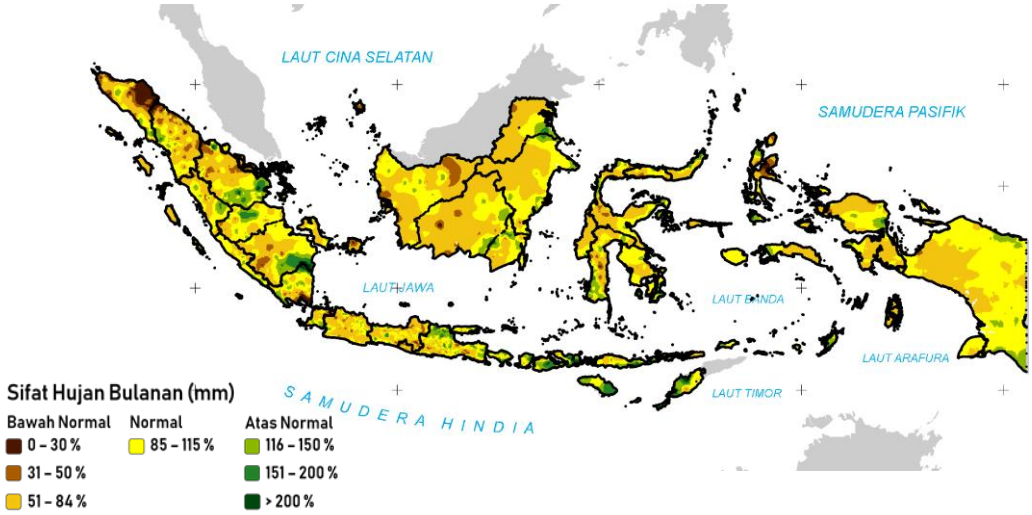


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan April 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal atau BN) yaitu sejumlah 51,61%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 36,11% dan sisanya sejumlah 12,29% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN).

## C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan April 2023

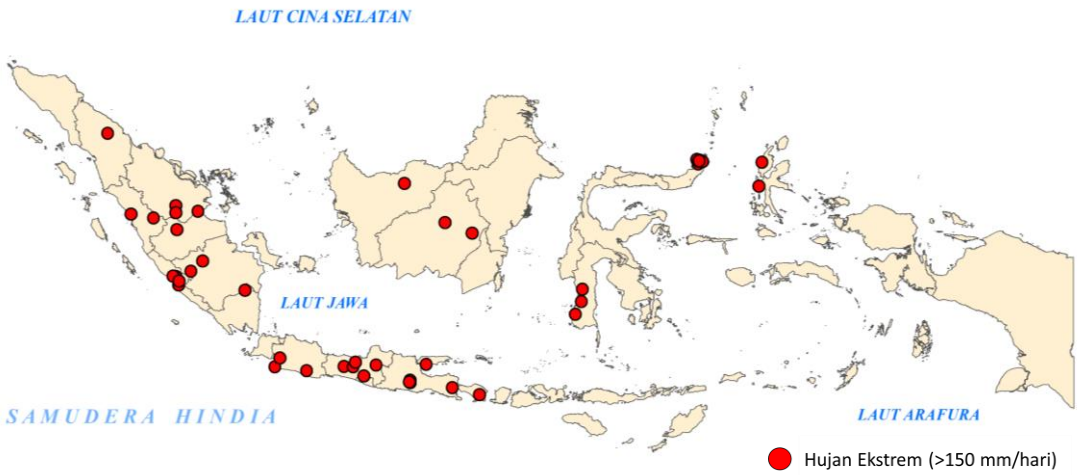


Selama bulan April 2023, sebanyak 1% dari 4775 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I.Yogyakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara. Curah hujan harian tertinggi terjadi di Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 6 April 2023 sebesar 265 mm/hari.

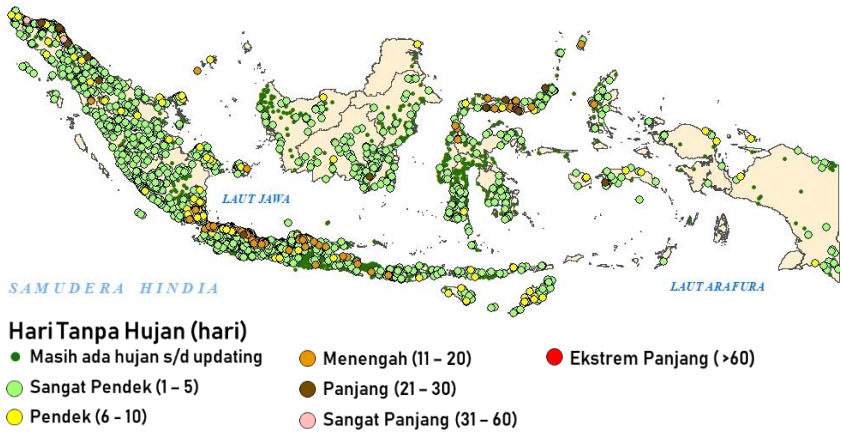


Hingga 30 April 2023, sebanyak 55,6% titik pengamatan dari 3.886 total titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. Sebanyak 1908 titik (49,1%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari), 171 titik (4,4%) mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 66 titik (1,7%) mengalami HTH kategori Menengah, dan 17 titik (0,4%) mengalami HTH kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Sigli, Kabupaten Pidie, Aceh selama **42 hari.**

## D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2023

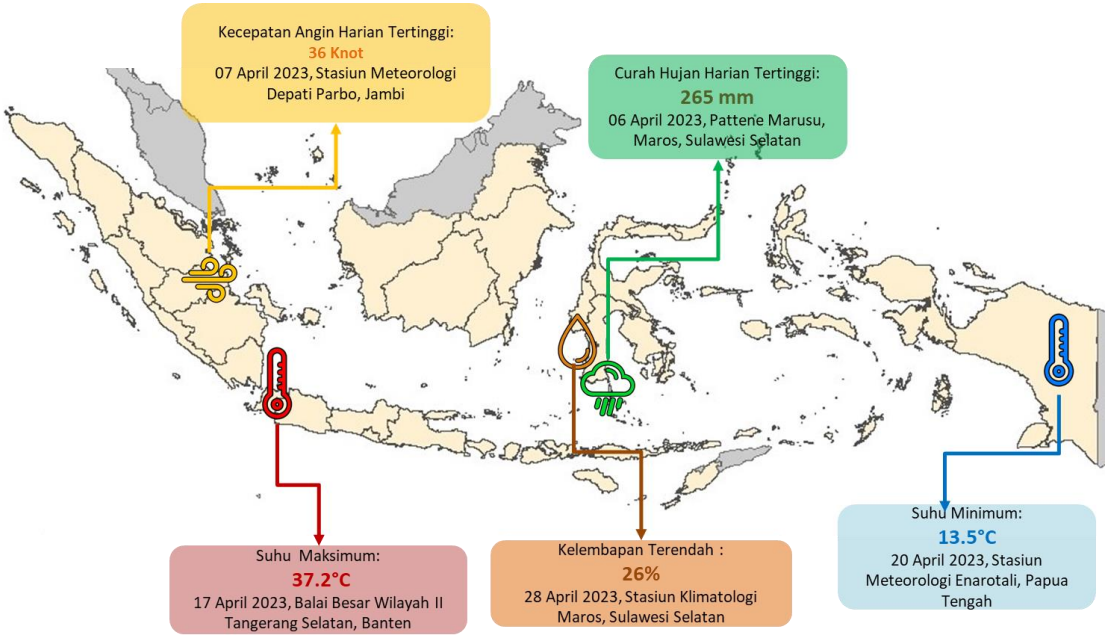


Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **April 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan** harian tertinggi sebesar **265 mm/hari** yang terjadi di Maros, Sulawesi Selatan pada tanggal 6 April 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37,2°C** terjadi di Balai Besar Wilayah II Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 17 April 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13.5°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua Tengah pada tanggal 20 April 2023. **Kecepatan angin** harian tertinggi **36 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Depati Parbo, Jambi pada tanggal 7 April 2023 Sedangkan, **Kelembapan udara** terendah **26%** tercatat di Stasiun Klimatologi Maros, Sulawesi Selatan yang terjadi pada tanggal 28 April 2023.

# III. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2023

## A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni - Agustus 2023

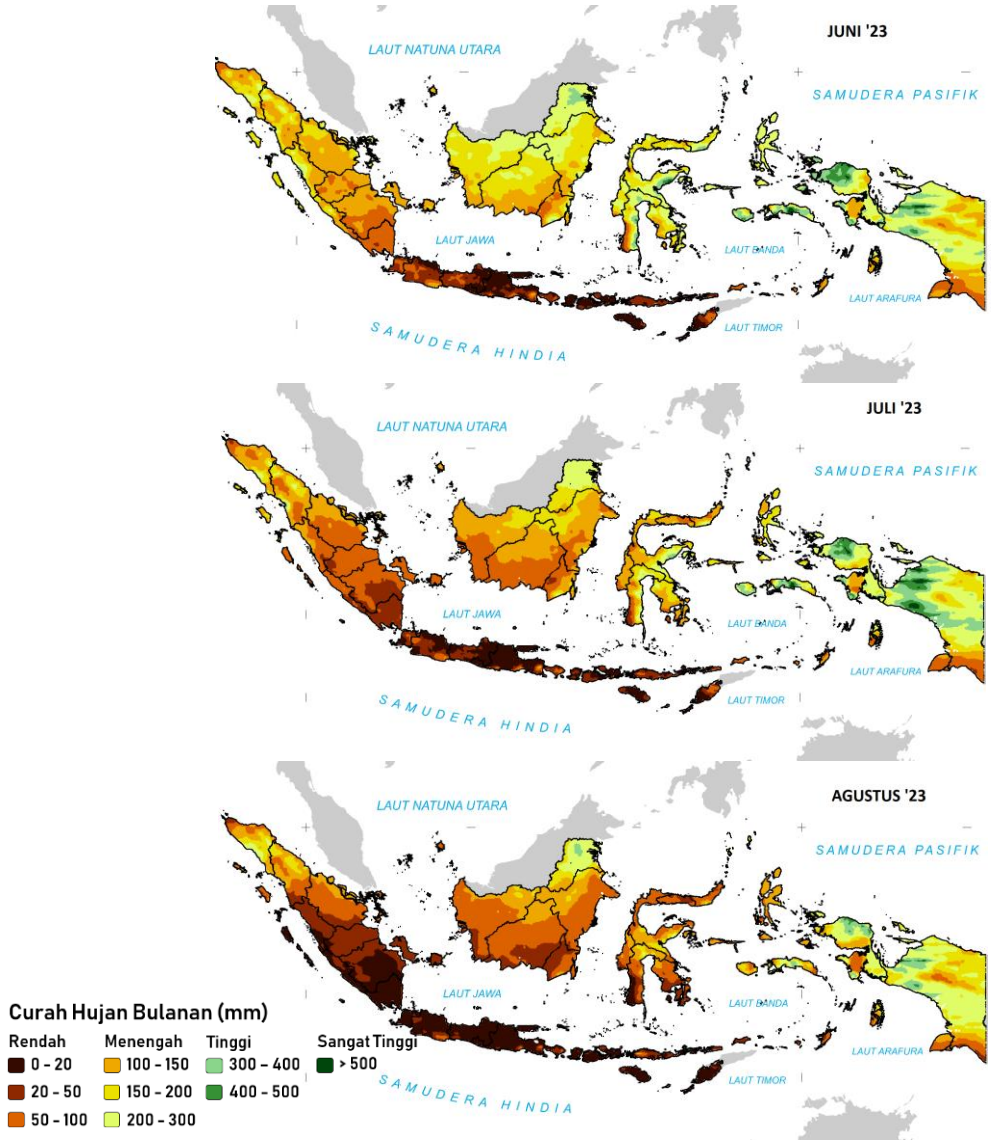


Pada bulan Juni hingga Agustus 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah. Pada bulan Juni 2023, sejumlah 18,62% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 74,96% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 6,42% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Juli 2023, sejumlah 40,24% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 52,38% diprakirakan menengah dan 7,38% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Agustus 2023, sejumlah 58,84% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 38,77% diprakirakan menengah dan 2,39% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

## B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni - Agustus 2023

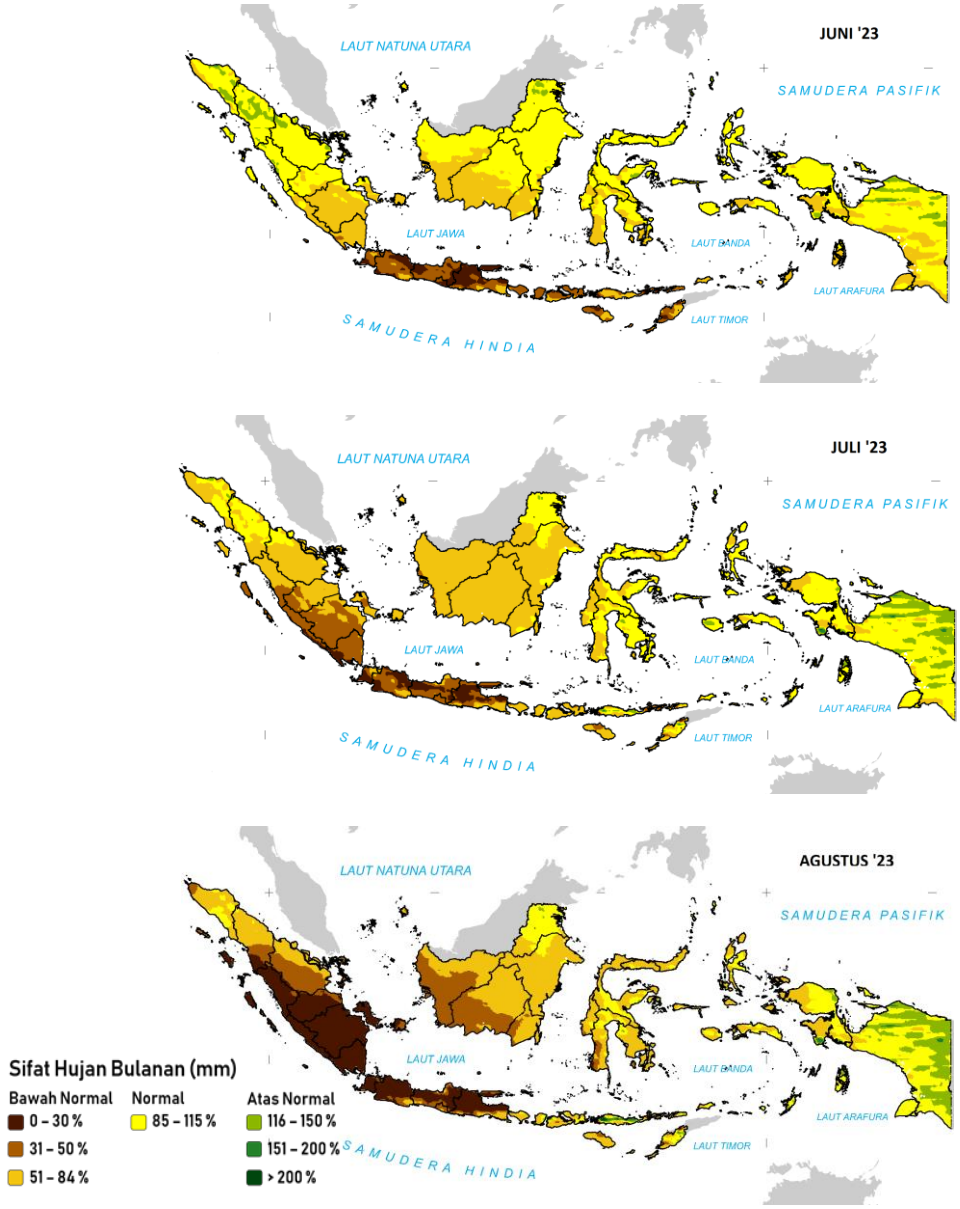


Pada bulan Juni hingga Agustus 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal hingga Normal. Pada bulan Juni 2023, sejumlah 37,1% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 58,5% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 4,5% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Agustus 2023, sejumlah 60,9% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 33,6% diprakirakan Normal dan 5,4% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Agustus 2023, sejumlah 71,4% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 20,8% diprakirakan Normal dan 7,7% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA